

WALIKOTA KEPALA DAERAH KOTAMADYA
BANDA ATJEH

9909/ig-A
1076-2

No. : 008/E - Rah/91

Banda Atjeh, 8 Djuni 1971.--

Lampiran : 1 berkas.

Kepada

Perihal : Laporan situasi Sosial
Politik Kotamadya Banda
A t j e h.--
=====

Jth. Gubernur Kepala Daerah Kotamadya
Banda Atjeh

di

Banda Atjeh

Dengan hormat,

Memenuhi maksud kawat Saudara masing2 tanggal 19
Nopember 1970 No. 15111/19-A dan tanggal 8 Pebruari 1971
No. 0119/Rah, bersama ini kami kirimkan bahan2 jang di-
maksud selengkapnja, jaitu Laporan situasi Sosial Poli-
tik Kotamadya Banda Atjeh.

Demikian agar dapat diterima dan mendjadi bahan
seperlunja.--



Wali Kota Kepala Daerah Kotamadya
Banda Atjeh,

Secretaris Daerah,

(Drs. Tabrani Ibrahim)

A. SEBELUM KAMPANJE.

Mendjelang pelaksanaan Pemilihan Umum, perkembangan sosial Politik dalam Daerah Kotamadya Banda - Atjeh, mudah2an berada dalam keadaan stabil, hanya pada saat adanya berita tentang pentjairan kembali Partai Nasional Indonesia di Daerah Atjeh, terdapat sedikit kekeruhan suasana yang menyebabkan timbulnja demonstrasi akibat masih adanya sebahagian dari pada masyarakat untuk tetap menolak kembalinja P.N.I. di Daerah Atjeh.

Berdasarkan hal tersebut diatas, demi untuk tetap terpeliharanya kestabilan Politik di Daerah Kotamadya Banda Atjeh, maka pada tanggal 17 September 1970 bertempat diruangan sidang D.P.R.G.R. Kotamadya Banda Atjeh, Wali Kota Kepala Daerah Kotamadya Banda Atjeh telah memberikan pendjelasan2 tentang masalah pentjairan kembali P.N.I. di Daerah Atjeh, dan dalam hal ini dapat didjelaskan, bahwa sesudah adanya pendjelasan2 dan pengertian yang dimaksud, suasana yang tadinja berada dalam keadaan tidak stabil telah dapat dipulihkan kembali, bahkan sampai pada saat terlaksanaja pelantikan Pengurus Tjabang P.N.I. Kotamadya Banda Atjeh suasana tetap dalam keadaan aman dan tertib, maka dengan demikian perkembangan Sosial Politik dalam Daerah Kotamadya Banda Atjeh sebelum berlangsungnya masa kampanye berada dalam keadaan stabil, dan mudah2an hal ini dapat dibina terus sampai mendjelangnja masa kampanye.

Selanjutnja dapat kami tambahkan bahwa dalam rangka menghadapi Pemilihan Umum yang beberapa hari lagi telah tiba saatnja untuk pelaksanaan Pemungutan Suara, maka masing2 Partai Politik yang berada dalam Daerah Kotamadya Banda Atjeh terus melakukan kegiatannja

untuk menambah kekuatan mereka masing2.

Disamping itu walaupun usaha mereka terus digiatkan sedemikian rupa, tetapi dengan timbulnja perkembangan kegiatan Golongan Karya pada akhir2 ini demikian memuntjaknja, dimana kita lihat hampir seluruh pegawai Negeri jang mendjadi anggota dari salah satu Partai Politik telah membuat pernyataan setianja kepada Corpsnja masing2 jang disertai dengan pernyataan keluar dari Partai Politik jang dianutnja.

Berdasarkan hal tersebut diatas, maka djumlah anggota dari Partai2 Politik dalam Daerah Kotamadya Banda Atjeh dapat dikatakan telah berkurang, dari djumlah semula. (Lapuran tentang perkembangan situasi Politik dalam Daerah Kotamadya Banda Atjeh, sehubungan dengan perkembangan kegiatan Golongan Karya terlampir).

B. PADA SAAT SEDANG BERLANGSUNONJA KAMPANJE.

Perkembangan Politik dalam Daerah Kotamadya Banda Atjeh sampai pada saat berlangsungnja masa Kampanje, masih dapat dipertahankan kestabilannja, walaupun disana-sini ada terdengar isue2 jang sering2 memburuk-burukkan Golongan Karya, namun persoalan tersebut dari pihak Golongan Karya tidak menaruh suatu perhatian jang mendjurus kepada kebenaran tentang adanja isue2 tersebut, walaupun ada benarnja, hal ini mengingat demi untuk tetap terpeliharanja kestabilan Politik Dalam Daerah Kotamadya Banda Atjeh.

Kegiatan dari masing2 Partai Politik dalam Daerah Kotamadya Banda Atjeh dalam menggerakkan aksi Kampanje sampai pada saat sekarang ini nampaknja tidak begitu giat melakukan Kampanjenja dengan lain kata lesu sifatnja, djika dibandingkan dengan masa2 Kampanje pada Pemilihan Umum tahun 1955 jang lalu, dan jang hanja

nampak kegiatan Kampanje sampai pada saat sekarang ini adalah Partai Politik P.S.I.I., jang kegiatannja melebihi dari kegiatan2 jang digerakkan oleh Partai2 Politik lainnja, mungkin hal ini mengingat masa Kampanje masih mempunjai waktu + 25 hari lagi, kegiatan2 untuk berkampanje akan digerakkan pada saat2 mendekatnja pelaksanaan Pemungutan Suara.

C. DJUMLAH PEMILIH TIAP*TIAP TPS. DAN KEKUATAN PARPOL/GOLKAR.

Mengenai djumlah pemilih dari masing2 T.P.S. dan kekuatan dari masing2 Partai Politik jang terdapat didalamnya, menurut taksiran persentasenja bersama ini turut kami lampirkan.

Demikianlah sekedarnja tentang perkembangan Sosial Politik dalam Daerah Kotamadya Banda Atjeh sebelum dan pada saat sedang berlangsungnja masa Kampanje.

Banda Atjeh, 1 Djuni 1971
Pd. Wali Kota Kepala Daerah Kotamadya
Banda Atjeh,



(T. Césman Jacoub)

**Daftar - Kekuatan dari masing2 Parpol dan Golkar dalam Daerah Kotamadya-
Banda Atjeh yang diperkirakan menurut persentase dari masing2 -
Ketjamatan.**

No.	Ketjamatan.	P a r p o l / G o l k a r										Keterangan
		Katholik	N.U.	P.S.I.I.	Partai Muslimin	Golkar	Parkindas	Murba	P.N.I.	Pi-Perti	Ip - Ki	
1.	Baiturrahman.	-	363	1.200	1.201	8.229	-	-	360	362	366	
2.	K u t a - Alam.	-	390	899	1.030	9.509	128	-	251	263	380	
D j u m l a h		-	753	2.099	2.231	17.738	128	-	611	625	746	

Tjatatn : Dengan demikian ^{golkar} djumlah masing2 T.P.S. dapat diperkirakan sebagai berikut :

1. Ketjamatan Kuta Alam : 194 pemilih tiap T.P.S.
2. Ketjamatan Baiturrahman : 178 pemilih tiap T.P.S.

BANDA ATJEH, 1 Djuni 1971.-

WALI KOTA KEPALA DAERAH KOTAMADYA BANDA ATJEH



(T. OESMAN JACOB)

Salinan :

Daftar : Kekuatan Golkar Dalam Daerah Ketjamatan
Baiturrachman Kotamadya Banda Atjeh.---

No.Urut	Perkampungan	Djumlah Pemilih	Suara Untuk Golkar			Djumlah	Keterangan diperoleh dari.-
			Terdaftar	Keluarga ABRI	Diharapkan	4+5+6	
1.	2.	3.	4.	5.	6.	7.	8.
1.	Punge Blang Tjut	714	311	16	100	427	Abdullah Budiman (Ketua I Sekber Golkar).-
2.	Punge Djurong	824	350	70	200	620	Machmud Djafar (Pd.Kepala Kamp.
3.	Ateuk Pahlawan	901	264	40	136	440	Agam Usman (Kpel.Kamp./Ketua Umum Sekber Golkar).-
4.	Sukaramai	2.283	875	64	325	1.264	Bujung (Secret.Sekber Golkar).-
5.	Peuniti	1.938	381	244	578	1.203	Ahmad Bulang Kepl.Kamp./Ketua Umum Sekber Golkar.-
6.	Lampaseh Kota	720	307	12	300	619	M. Nur MDG (Ketua Umum Sekber Golkar).-
7.	Neusuh Djaja	824	225	297	150	672	Idris Ibrahim (Kepl. Kampung).-
8.	Seutui	914	691	19	125	835	Machmud Djuned (Kepl. Kampung/Ketua I Sekber Golkar).-
9.	Kampung Baru	2.953	447	602	1.000	2.049	Ibrahim Mansjur (Kepl. Kampung).
Djumlah :		12.081	3.951	1.364	2.914	8.229	

Disalin sesuai dengan aslinja oleh :

=(rusl.a.s.)=

BANDA ATJEH, 31 MEI 1971.-
TJAMAT KEPALA PEMERINTAHAN/KETUA PPS.
KETJAMATAN BAITURRACHMAN KOTAMADYA
BANDA ATJEH ;
dto./tjap.
=(SULAIMAN ABBAS BA) *

Salinan:

SEKRETARIAT BERSAMA GOLONGAN KARYA
KETJAMATAN KOTA ALAM KOTAMADYA KUTARADJA

GRAFIK SITUASI
DALAM DAERAH KETJAMATAN KOTA ALAM KOTAMADYA
KUTARADJA

No.Urut!	Perkampungan	Djumlah Pemilih	Anggt.Golkar (positif)	Keluarga ABRI	Dalam penggarapan	Djumlah 4+5+6	Keterangan.-
1.	2.	3.	4.	5.	6.	7.	8.
1.	Peulanggahan	512	427	-	30	457	
2.	Keudah	820	520	2	-	520	
3.	Merduati	1.633	387	-	500	887	
4.	Kuta Alam	2.133	1.550	-	200	1.750	
5.	Keuramat	1.148	992	-	66	1.058	
6.	Beurawe	615	300	11	289	600	
7.	Laksana	1.984	1.333	-	40	1.373	
8.	Peunajong	1.147	1.000	-	-	1.000	
9.	Kuta Baru	324	207	-	40	247	
10.	Bandar Baru	1.003	100	195	600	895	
11.	Mulisa	1.132	391	-	359	750	
	Djumlah :	12.451	7.207	206	2.124	9.537	

Disalin sesuai dengan aslinja oleh :

(rusli.g.) =

KUTARADJA, 31 MEI 1971.-
SEKRETARIAT BERSAMA GOLONGAN KARYA KETJAMATAN
KOTA ALAM KOTAMADYA KUTARADJA ;

Ketua - I,
d.t.o.
= (M. JAHJA WAHAB) = t j a p.

Secretaris -II,
d.t.o.
= (ISHAK ABDULLAH) =

**BADAN PENGENDALI PEMILU
SEKBER GOLKAR KOTAMADYA KUTARADJA**

**LAPORAN SITUASI POLITIK
DALAM KOTAMADYA - KUTARADJA**

I. PENDAHULUAN :

Sampai tanggal 26 April 1971, sehari sebelum kampanye terbuka dimulai (open campagne) situasi Politik masih dalam keadaan tenang . Situasi pada permulaan sudah tentu tidak merupakan gambaran riil, karena kampanye berbisik pihak lawan dewasa ini diarahkan pada analisa, diskusi dan omong2 terhadap apa yang menjadi topik pembicaraan tokoh2 Golkar pada saat2 pelantikan Golkar pada sesuatu perkampungan .

1. PAIMUSI :

Partai ini walaupun baru muncul, mempunyai kans untuk dapat merebut simpati masa, karena unsur beranggapan bahwa Paimusi ini adalah " re - incarnatie " dari pada Masjumi yang ada di Atjeh mempunyai penganut yang panatik. Tetapi berhubung Omnes pendukungnya : Muhammadiyah, Gasbindo dan banyak diantara anggota2nya sudah terlanjur masuk ke PSII dan enggan keluar untuk bergabung dengan PAIMUSI, partai ini fundamental sudah rusak pada permulaan. Lebih2 setelah NABO es, menggunakan Paimusi tandingan dan Pemerintah akhirnya menunjuk MINTARENJA SH Pimpinan Partai tersebut, praktis penganutnya menjadi bingung dan katjau. Taktis, hal ini menguntungkan kita, kalau perpetjahan dan kekeburan garis pimpinan ini diketahui sampai di-kampung2 sebab harus ditjatat , bahwa perpetjahan dalam tubuh Paimusi dibungkus dengan rupa, sehingga di-kampung-kampung hal ini tidak jelas diketahui. Partai ini diharapkan dapat memperoleh suara dari bekas simpatisan Masjumi di-kampung-kampung dan dikalangan menengah diperkirakan terdapat diantara masa IMI dan PII. Bagi kita di Kotamadya Kutaradja, persoalan ini merupakan faktor yang harus diperhitungkan, karena kebanyakan massa IMI dan PII - berdomisili di Kutaradja.

2. NAHILATE ULAMA :

Partai ini dikenal sebagai golongan konservatif dikalangan Partai2 lainnya atau Partai2 Islam dan melihat segala sesepak terdajanya yang sudah2, dapat digolongkan sebagai Partai yang mementingkan diri sendiri.

Massa pada umumnya diperkirakan terdapat dari lingkungan pegawad² Departemen Agama, PGA, MIN, IAIN, dan sebagainya. Dikalangan rak² jat biasa di Kotamadya Kutaradja pengaruh Partai ini relatif ti⁻pis.

3. PI-PERTI.

Partai ini untuk Kotamadya Kutaradja tidak merupakan faktor jang⁻perlu mendapat perhatian penuh, ketjuali kalau "stamboos accord" dengan Golkar di exploitir setjara menjampang (Kita dengan adanya desas desus jang mengatakan bahwa stamboos accord GOLKAR - PI PERTI berarti "Pilih Golkar atau PI-PERTI sama saja). Exploitir jg⁻nigatif dan tjurang seperti ini perlu diamat-amati benar djangan⁻sampai terdjadi.- Pikiran setelah Stamboos Accord dengan PI-PERTI ditjabut kembali, maka tambahan kekuatan mungkin akan bertambah. Selebihnja PI-PERTI bukan apa².-

4. P. S. I. I.

Diperkirakan Partai ini mengharapkan bukan dari sudut idiologi⁻ dan konsepsi mereka melainkan membontjeng pada nama tokoh² mereka dalam Pemerintah. Kalau Kokamindagri dapat dipertjai loyalitasnja maka harapan PSII untuk sebagian besar sudah dapat dihantjurkan. Dalam menghadapi Partai ini ,peghmatan terhadap Kokamindagri⁻kiranja ditingkatkan. Selebihnja PSII bukan apa².

5. IP - KI.

Diperkirakan, bahwa IP-KI Atjeh mendapat surat suara pada tingkat nasional atau pada tingkat-I adalah dari Sebang, Atjeh Timur dan⁻ Kotamadya Kutaradja. Kekuatan Partai ini terdapat dilingkungan Pemuda jang bergabung dalam Pantjasila. Dengan menghimpun potensi Pe⁻muda jang berpengaruh dalam Satuan Karya Pemuda Golkar disetiap⁻perkampungan, diperkiraan Pemuda Pantja Sila sedikitnja akan menga⁻lami disintegrasi, kalau tidak boleh dipersebutkan lumpuh sama seka⁻li, proses ini akan lebih tjepat lagi berkenbang kalau perlindungan dan perhatian tokoh² IP-KI jang kurang terhadap Pemuda² segera di⁻ketahui mereka. Keuntungan Partai ini adalah adanya surat kabar API PANWASILA jang terbit setjara teratur dan mempunyai sedikit penga⁻ruh terhadap publik opini.-

6. P. N. I.

Suka diramalkan, bagaimana batang tubuh partai ini dapat diangkat⁻kembali dari lumpur ASU dan oleh Rakjat dihubungkan dengan G-30-S/ PKI. Walaupun desikian penganut jang fanatik diperkirakan masih ada⁻tapi tidak dominant.

7. MURBA, KATHOLIK dan PANCIKINDO.

Tidak merupakan faktor jang perlu diperhitungkan, mengingat ketiga⁻tersebut belakangan terbatas dalam lingkungan penganut agama Nasra⁻ni dan djumlah sangat sedikit. Adapun Murba, pengaruhja terhadap Ma⁻sjaraka² dikatakan tidak ada sama sekali.-

XIV. KESIMPULAN :

Kelain integrita antara KINO terpupuk baik dan efektifitas-
penggunaan fasilitas mendapat perhatian, maka menurut perhitungan
kami, Golkar Kotanadya Kutaradja akan memperoleh minimal 60%
dari djumlah suara.-

KUTARADJA, 3 M E I 1971.-

SEKRETARIAT BERSAMA GOLONGAN KARYA

KOTANADYA KUTARADJA

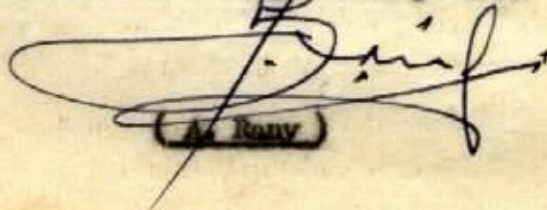
BADAN PENGENDALI PEMILU

K E T U A,

tti + tjap

MOHD. THAIB SIRUGAR

Disalin sesuai dengan aslinja oleh


(A. Rany)

SALINAN :

SEKRETARIAT BERSAMA GOLONGAN KARYA
KOTAMADYA KUTARADJA
BADAN PENGENDALI PEMILU

I. PETA SITUASI (PETA PEMBINAAN)
KOTAMADYA KUTARADJA

1. Tokoh2 Dakwah yang disukai

- : a. Tgk. H. Abdullah Udjong Rimba
b. Ibrahim Kaoy
c. Zainal bidin Ibrahim
d. Drs. Usman Latif Jacoub
e. Tgk. Hamzah Junus
f. Drs. Said Zainal Abidin

2. Tokoh yang berpengaruh dari pihak kita

- : a. Tgk. H. Abdullah Udjong Rimba
b. Tgk. Hamzah Junus
c. A. M a s r y
d. Prof. A. Madjid Ibrahim
e. Ibrahim Kaoy
f. M. Noer Madjid S.H.
g. Drs. Usman Latif Jacoub.

3. Tokoh yang berpengaruh dari pihak saingan.

- : a. P A R M U S I : H.M. Abduh Sjam.
H. Djakfar Hanafiah
Drs. Kaoy Sjah
Husin Idham
Idris Madalin
Said Abubakar.
- b. P . S . I . I. : A. Wahab Ibrahim.
Hamzah Ibrahim
M. Sahim Hasjmy
Said Umar Muhammad B.A.
Drs. Aba Aminy

c. N.U. :

- c. N.U. : - Saifuddin.
- T. Bachtiar. S.H.
- Mohd. Jahja Lothan.
- Abd. Rahim Aly. B.A.
- d. PI-PERTI : - Sabirin Musa.
- Teuku Sjamsuddin Trumon.
- Teuku Mahmud.
- e. IP - KI : - Mujmanan.
- T. Badansjah.
- T. Adis Ruspia.

4. Methode serangan dari skingan : Issue2 jang memburukkan GOLKAR dengan tjara mendataggi rumah2 jang dianggap bisa dihasut (terutama pada kaum wanita) dan masjarakat awam terutama jang berdiam di-Kampung2,-
5. Kebutuhan2 pokok : Memerlukan kendaraan, alat2 pengeras suara lengkap. Biaya setjukupnja untuk para petugas kampanye. Alat2 tulis menulis dan lain2 jang dianggap urgent.
6. Hal-hal jang paling sensitive : Tanggapan masjarakat terhadap perkembangan GOLKAR sangat baik, ketjualai pada Partai2 Politik Islam jang selalu berusaha mendjelek djelekan GOLKAR kepada masjarakat jang berdiam di-desa2.
7. Unsur2 Masjarakat : Tani, Nelayan, Pegawai dsb dalam Daerah Kotamadya Kutaradja kesemuanja tergabung dalam Kino2nja masing2 dan untuk tiap2 Kampung kedalam Satkar2nja masing2.
8. Satkar2 jang telah ada : Dalam Daerah Kotamadya Kutaradja ini Satkar2 jang tergabung dalam Sekber Golkar telah terbentuk 20 buah perkampungan sesuai dengan kebutuhan setempat.-
9. Kondaan Kita :
Kegiatan2 jg pernah dilakukan : Melakukan pelantikan pengurus2 Sekber Golkar di 20 buah perkampungan dan 2 buah Ketjamatan dalam Kotamadya Kutaradja.
Pertemuan2 dengan tjalon2 anggota IPRD Tk-II Kotamadya Kutaradja.
Pertemuan2 dengan Satkar2 Pemuda dalam Kotamadya Kutaradja.

10. Membuat Inventaris Issue thd Golkar

11. Hasil Tjersmah/brifing yang telah dilakukan oleh Golkar dan oleh pembina SDGK Tingkat-II maupun Tk-I.

12. Hasil pendakwah2 Golkar terutama tanggapan masyarakat terhadap isi dari dakwah maupun sipendakwah.

13. Hasil2 Dakwah Parpol terutama tanggapan masyarakat terhadap isi dakwah maupun terhadap sipenduduk.

14. Hasil dari pada latihan peraga pemilu yg telah dilakukan oleh PPD Tk-II terutama dalam tjara mendjoblos.

Setjara continue membuat kawat setiap tentang keadaan-situasi dalam Daerah Kotamadya Kutaradja.

Positif (perlu ditingkatkan).-

Dalam pelantikan2 Sekber Golkar tiap perkampungan tanggapan masyarakat terhadap isi dakwah sangat baik dan tidak memberi reaksi apa2.

Tidak memberi reaksi apa2 bagi sipendengar dakwah, karena masyarakat sudah bosan mendengar issue2 (Tjataan2 masih perlu diberi penjelasan2 tentang peranan Golkar).

Praga masih perlu ditingkatkan sampai ke-Kampung2 karena yang telah dilakukan baru di kota saja. Sehingga masyarakat Kampung masih perlu diberi indoktrinasi setjara menjeluruh.

II. PETA POLITIK.

A. KETJAMATAN BAITURRAHMAN.

1. Kampung Baru Rawan

2. Kampung Sukarasa Gawat

3. Kampung Setui Tenang

4. Kampung Peuniti Tenang

Perlu ditingkatkan indoktrinasi kepada Sekber Golkar Per-kampungan setempat mengingat sangat lambatnya tjara2 bekerdja, tidak ber-sungguh2 dari pimpinan setempat, selalu menanti dan mengharapkan keuntungan. Kekuatan Golkar yang ada ialah terdiri dari keluarga ABRI.-

Diderah ini adalah kedudukan Pimpinan Partai Muslimin Indonesia tjabang, tokoh Muhammadijah dan tokoh2 Parpol lainnya sedang Mennasah2 yang ada diperkampungan tersebut Imamja adalah dari Muhammadijah. Perkembangan Sekber Golkar belum nampak, karena para pengurus nya terdiri dari pada ABRI Purnawirawan dan pernah memasuki Parpol.-

Ketua Sekber Golkarnya giat dan selalu bekerdja sama dengan Satkar2nya dan dipatuhi rakyat, sedangkan ketua satkar pemuda adalah mempunyai pengaruh dalam kalangan pemuda di perkampungan tersebut. Kampung ini pernah menjadi Daerah Basis dari Pemuda Marchain dan pemuda Pantja sila.-

Penduduk tersebut adalah penduduk pendatang dari Daerah Kabupaten Atjeh Pidie dan sebagian dari penduduknya terdiri dari ABRI.-

5. Kampung Neusa Djaja G a w a t : Pimpinan Golkar belum menampakkan kegiatannya, ditambah pula dengan penduduk yang tempat tinggalnya berkelompok-kelompok - tetapi Daerah ini dapat diharapkan akan menjadi tenang dengan menurunkan tokoh Golkar untuk Kampung tersebut.
6. Kampung Lampaseh Kota W a w a t. : Daerah ini Kepala kampungnya adalah pimpinan IP-KI, Pengurus Sekber Golkar baru dilantik pada tanggal 1-5-1971. Penduduk asal terdiri dari bekas2 pejuang kemerdekaan Republik Indonesia dan kebanyakan tidak masuk Parpol, dan mereka ini terikat2 dengan kaumnya. Ketua Sekber Golkar Perkampungan tersebut mempunyai kaumnya yang banyak dan berpengaruh dan Alim serta tua-tua. Kita mengharapkan Daerah ini akan ber-angsur2 menjadi Daerah Rawan, hanya tjara kampung ber-bisik2 diantara famili.-
7. Kampung Punge Djurong A. T e n a n g : A. Tokoh2 Masyarakat Kampung Punge Djurong telah menjadi Pimpinan Golkar. Penduduknya asli dapat menaati dan turut Pimpinan pimpinan Sekber Golkar. Para Pemuda2nya telah bergabung dalam Satkar Pemuda yang dipimpin oleh seorang tokoh Pemuda. Kepala semula tidak ingin turut dengan Golkar pada akhir ini telah menjadi pembina Golkar setempat.-
- Kampung Punge Balig Tjute G a w a t. B. Penduduk yang berumah di perkampungan ini adalah Tokoh Parpol dan ber-kaum2 sedang Kepala Kampungnya adalah Tokoh PSII, di Daerah ini oleh Muhammadiyah telah didirikan HIA Muhammadiyah.
8. Kampung Ateuk Pahlawan : Bukun yang berumah dikampung Surabaya adalah pendatang dari Djawa dan sudah beranak tjute menetap dikampung tersebut. Sedangkan letak perkampungan Ateuk Pahlawan ini adalah berkelompok-kelompok dan setiap kelompok itu adalah penduduk asli yang asalnya dari orang2 pendatang dari pulau Jawa dan banyak pegawai Negeri. Pengurus Sekber Golkar setempat kurang bergerak, kalau mereka ini menggerakkan gerakan serentak dan terus menerus daerah ini hasilnya akan lebih baik.-

B. KETJAMATAN KUTA ALAM

1. Kampung Merduati

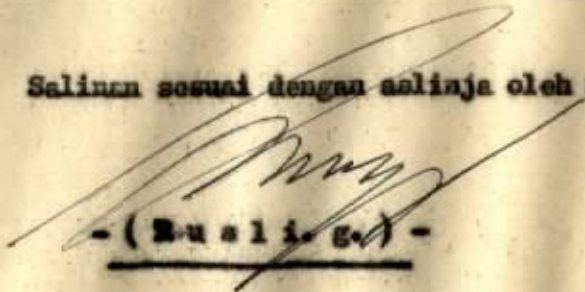
- R a w a n : Kampung ini terbagi atas 10 lorong. Setiap lorong ada tokoh Parpol dan Golkar penduduknya banyak terdiri dari orang2 pendatang. Lorong Darusalam terdiri dari penduduk asli dan fanatik kepada pendirian pimpinan kaumnya, kebanyakan dari pimpinan2 mereka sudah masuk Golkar dan urusan dalam rumah pengurus Golkar setempat. Lorong Muhammadiyah keadaannya 50% adalah Golkar sedangkan yang 50% lagi terpecah2. Lorong taman siswa 60% Golkar dan disini berumah tokoh Parpol. Pimpinan Golkar setempat terus menerus berusaha turun kelapangan.

2. Kampung Kendah Rawa : Pimpinan PI-PHFI bertempat tinggal di Kampung ini, juga kantor -
Walaupun Pimpinan Muhammadiyah banjak bertempat tinggal dikampung-
ini. Pemuda2 telah tergabung dalam Satkar Pemuda Golkar.-
3. Kampung Penanggahan Tenang : Kepala Kampung/Ketua Golkar adalah seorang yang disajangi dan dihormati oleh penduduk kampung dan kaumnya sangat banjak. Pimpinan Sekber Golkar giat dan langsung terus kelapangan.-
4. Kampung Mulia Rawa : Kampung ini pernah menjadi Daerah Basis Parmusi dibawah Pimpinan -
Said Saleh dan T. Maluk. Kemudian kedua tokoh Parmusi ini disebabkan -
Anggota Kokamendagri telah menjadi anggota Golkar. Susunan Sekber -
Golkar perkampungan ini diserahkan pembentukannya kepada kedua tokoh tersebut
diantas dan Kepala Kampung.
5. Kampung Penua Jong Tenang : Dengan adanya kegiatan pengurus Sekber Golkar turun kelapangan, maka-
jumlah anggota Golkar didaerah ini telah menjapai target. Perlu di-
ketahui bahwa penduduk kampung Penua Jong 70% terdiri dari WNI turu-
nan tjina. Kepala kampung pada mulanya masih keras dan tetap memper-
tahan Parmusi, justru pada akhir2 ini telah menjatakan dirinya me-
masuk Golkar. Walaupun demikian aktifitas dan kegiatan terhadap Golkar-
belum nampak.-
6. Kampung Laksana Gawat : Penduduk daerah ini kebanyakan terdiri orang2 pendatang. Banjak tokoh2
Pimpinan Pappel bertempat tinggal di Daerah ini. Kepala Kampungnya a-
dalah sebagai pejabat yang sudah lama turun kelapangan untuk mengga-
rap langsung anggota Golkar belum dimulai.
7. Kampung Keramat Tenang : Pimpinan Sekber Golkar setempat sangat mempunyai wibawa. Pemuda2nya se-
ngat banjak memberikan bantuan untuk mengsucceskan penggarapan Golkar.
Salah seorang kampung tersebut adalah bekas Kepala Kampung yang sampai
sekarang masih disengai dan dipatuhi penduduk telah menjadi anggota -
Golkar. Dan pada akhir2 ini oleh masyarakat Kampung tersebut telah dimulai
diusulkan untuk menggugurkan pimpinan perkampungan kembali. Hal ini sudah -
menjadi dan mendapat perhatian dari Wali Kota/Kepala Daerah Tk-II Ko-
tamedya Kutaradja.
8. Kampung Kinta Alam Tenang : Kepala yang juga merangkap sebagai Ketua Sekber Golkar ber-sam dengan
Satkar2nya giat mengadakan pembinaan terhadap suksesnya Golongan Karya.
Didalam ini kelihatan persatuan penduduk amat baik, justru tokoh2 Gol-
kar yang bermukim dikampung ini juga giat mengadakan pembinaan pada -
penduduk. Sebagian penduduk dari perkampungan ini terdiri dari warga ang-
katan bersenjata R.I.
9. Kampung Berawe Tenang : Kepala kampung/Ketua Sekber Golkar adalah seorang yang disajangi dan -
berwibawa serta dihormati oleh Penduduk. Diperkampungan ini tidak terdapat
Pappel selain Golkar. Seluruh pimpinan Sekber Golkar sangat giat dan -
langsung turun kelapangan. Juga disetiap hari djumat dimulai pada jam-
19.30 Wib tetap diadakan dakwah, yang mana memberi dakwah adalah tokoh 2
dago Golkar yg diatur oleh Sekber Golkar Tk-II Kotamedya Kutaradja. Pem-
da dikampung ini kompak dan apt diarahkan utk kepentingan Golkar.-

10. Kampung Bandar Baru G a w a t : Didaerah ini walaupun sebagai tempat bermukimja anggota2-Kokamindagri, akan tetapi kegiatan golkar tidak dapat berkembang sebagaimana mestinya. Karena didaerah tersebut bermukim pula pimpinan Wilajah Parpol PSII dan PI-PESI serta tokoh2 Parpol lainnya. Kegiatan2 yang dilakukan oleh Pimpinan Sekber Golkar belum kelihatan nyata. Hal ini dapat dilihat pada saat berlangsungja pelantikan pengurus Sekber Golkar Kampung tersebut.-
11. Kampung Kota Baru T e n a n g : Walaupun daerah ini mendapat klasifikasi "TERANG", akan tetapi lojalitas dari anggota2 Kokamindagri yang bermukim didaerah ini belum dapat dipastikan setjara positif. Karena disamping terdapatja anggota Kokamindagri, djuga terdapat anggota2 tokoh2 Parpol lainnya seperti PAEMUSI dan PSII. Dalam hubungan tersebut terhadap mereka - perlu adanya pembinaan yang terus menerus terutama Bapemhar Kokamindagri sendiri guna mengarahkan mereka pearah terdapatja monolojalitas yang sebenarnya.
12. Djumlah Parpol dan Golkar : Masih dalam penyelesaian.
13. Problema U m u m : Tidak ada untuk dilaporkan.
14. Problema Kinc2 Sekber Golkar : Tidak ada untuk dilaporkan.

— 0900 —

Salinan sesuai dengan aslinja oleh :


- (R u s l i . S .) -

=RS=

SEKRETARIAT DAERAH PROPINSI
DAERAH ISTIMEWA ATJEH

K I L A T

AMAT SEGERA

S E G E R A

B I A S A.

D A R I :

412.-

Agenda No.

Terima tgl.

15 DJL 1971

U N T U K.

- | | |
|-----------------------------------|-----------------------------------|
| 1. GUBERNUR KEPALA DAERAH : | 6. INSPEKTORAT/PENGAWASAN : |
| 2. WAKIL GUBERNUR : | 7. BIRO I : |
| 3. SEKRETARIS DAERAH : | 8. BIRO II ✓ : |
| 4. PEMBANTU SEKDA : | 9. BIRO III : |
| SEKTOR (I) : | 10. BIRO IV : |
| SEKTOR (II) : | 11. BIRO V : |
| 5. B.P.H. SEKTOR (III) : | 12. BIRO VI : |
| SEKTOR (IV) : | 13. BIRO VII : |
| SEKTOR (V) : | 14. BIRO VIII : |
| | 15. BIRO IX : |
| | 16. BAGIAN A.T.E. : |
| | 17. BAGIAN UMUM/PERL. : |
| | 18. BAGIAN TJAT.SIPIL : |
| | 19. BAGIAN SANDI : |
| | 20. BAGIAN KEU.SEKRT. : |
| | 21. BAGIAN EUMASJ. : |

RUANG DISPOSISI :

Paraf/tgl.

TJATATAN :

Surat yang ditujukan kepada Pedjabat sebagaimana dimaksud dalam disposisi dapat disimpan oleh pedjabat tersebut dan setiap SABTU PAGI dikembalikan kepada Bagian A.T.E.

19 /

11605/-A
19
10/2.7.

KOMANDO OPERASI
PEMULIHAN KEAMANAN DAN KETERTILAN
DAERAH ATJEH

P E N G U M U M A N

NO.PENG-008/KAMDA/7/1971.

PELAKSANA CHUSUS
PANGLIMA KOMANDO OPERASI
PEMULIHAN KEAMANAN DAN KETERTILAN
DAERAH ATJEH

Agenda No.

412.

Terima tgl

15 DJL. 1971

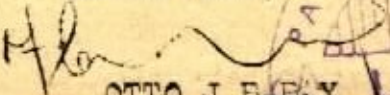
- MENIMBANG** : 1. Bahwa Pemilihan Umum adalah sarana Demokrasi, dalam rangka partisipasi seluruh rakyat Indonesia dalam melaksanakan Demokrasi Pantja Sila.
2. Bahwa Pemilihan Umum tidak boleh mengakibatkan/menimbulkan/merusakkan kesatuan dan persatuan bangsa.
3. Bahwa persatuan/kesatuan bangsa dan negara perlu dipertahankan terus-menerus, demi terdajaminnja kelantjaraan pelaksanaan Pembangunan Lima Tahun Pertama (PELITA - I).
4. Bahwa Pemilihan Umum telah terlaksana dengan tertib dan aman.
- MENGINGAT** : 1. Keputusan Presiden No.19 tahun 1969 tentang Komando Operasi Pemulihan Keamanan dan Ketertiban.
2. Keputusan Presiden No.294 tahun 1968 tentang Pengangkatan Pangdam-I/Iskandarmuda selaku Pelaksana Khusus Pangkopkamtib Daerah Atjeh.
3. Pidato Radio MENDAGRI/ Ketua Lembaga Pemilihan Umum pada tanggal 3 Djuli 1971.
- Dengan ini mengumumkan :
1. Dalam Pemilihan Umum tanggal 3 Djuli 1971, telah terlaksana dengan baik, tertib dan aman.
2. Kemenangan dalam arti memperoleh suara terbanyak, djanganlah diartiken/ dibanggakan, golongannja telah keluar sebagai djuare dalam Pemilihan Umum, tetapi kemenangan dalam Pemilihan Umum berarti amanah jang dipertjajeken oleh Pemilih harus dapat kita emalkan.
3. Tak ada golongan jang menang dalam Pemilihan Umum ini, jang keluar sebagai djuara dalam Pemilihan Umum tanggal 3 Djuli 1971 adalah seluruh bangsa Indonesia, karena telah berhasil melaksanakan hak demokrasinja dengan tertib, teratur dan aman.

4. Meskipun

4. Meskipun Golongan Karya telah memperoleh suara jang terbanjak sejogianja tidak boleh diartikan Golongan Karya jang menang, karena Golongan Karya melaksanakan program bangsa djadi jang menang adalah seluruh bangsa Indonesia.
5. Bagi golongan jang merasa dirinja menang ataupun kalah tidak dibenarkan, mengadakan pawai, pesta, kenduri dan segala matjam bentuk dan manifestasi jang dapat dianggap sebagai pernjataan gembira - atau duka sebagai hasil Pemilihan Umum tanggal - 3 Djuli 1971.
6. Marilah kite bersjukur kepada Tuhan Jang Maha Esa, jang telah memberikan lindungan kepada kita dapat melaksanakan Pemilihan Umum dengan aman dan tentram dan terima kasih jang sedalam-dalamnja kepada rakyat Indonesia umumnja dan rakyat Atjeh chususanja jang telah membantu terlaksenanja Pemilihan Umum ini dengan sukses dan aman.
7. Barang siapa jang melanggar ketentuan jang tersebut dalam titik 5, akan diambil tindakan sesuai dengan ketentuan hukum jang berlaku.
8. Pengumuman ini berlaku sedjak tanggal dikeluarkan.

DIAELUARKAN DI : KUTARADJA
PADA TANGGAL : 7 DJULI 1971.

AUTHENTIKASI :
SEKRETARIS,


OTTO J. E. E. Y.
MAJJOOR INF. NRP. 16273

PILAKSANA CHUSUS
PANGLIMA KOMANDO OPERASI
PEMULIHAN KEAMANAN DAN KETERTILAN
DAERAH ATJEH
TTD.

A. K U N A E F I
BRIGADIR JENDERAL TNI

